

# PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDIT AL FIRDAUS BANJARMASIN

Suandi Rozzaq<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Jumiati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Studi Islam,

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>1</sup>Suandirz123@gmail.com, <sup>2</sup>Abdulhafiz.fsiuniska@gmail.com, <sup>3</sup>Jumiati.jumi88@gmail.com

## ABSTRAK

Persepsi adalah bagaimana tanggapan seseorang terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya melalui panca indranya, yang kemudian ditafsirkan menjadi sebuah informasi atau pesan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SDIT Al Firdaus Banjarmasin dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi guru dalam mencapai tujuan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan objek kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru memberikan apresiasi yang baik terhadap implementasi kurikulum merdeka di SDIT Al Firdaus Banjarmasin walau ada beberapa guru yang merasa pelaksanaan kurikulum merdeka terkesan mendadak dan belum disiapkan secara matang, guru mempunyai peran penting dalam proses pengembangan implementasi kurikulum dan keberhasilan dalam implementasi kurikulum sangat tergantung pada pemahaman guru terkait pelatihan yang di ikuti. Selain itu juga persepsi guru memiliki beberapa indikator antara lain pemahaman guru, kesiapan guru, dan pengaruh kurikulum merdeka. Faktor pendukung yaitu, pelatihan yang di ikuti guru dari Kemendikbud maupun mendatangkan pemateri dari luar dan sarana prasarana. Faktor penghambat, jarak antara pelatihan dengan pelaksanaan kurikulum terlalu mepet dan buku sebagai sumber bahan ajar serta capaian pembelajaran yang sesuai dengan milik pemerintah masih belum lengkap.

**Kata Kunci:** *Persepsi Guru, Kurikulum Merdeka*

## **TEACHERS PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM AT SDIT AL FIRDAUS BANJARMASIN**

**Abstract:** *Perception is how a person responds to what is happening in the surrounding environment through his five senses, which is then interpreted into information or messages. This study aims to describe how teachers perceive the implementation of the independent curriculum at SDIT Al Firdaus Banjarmasin and describe the supporting and inhibiting factors that influence teachers in achieving the goals of the independent curriculum. This study uses a qualitative case study approach with the object of school principals, deputy heads of curriculum, and teachers. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Researchers used technical triangulation and source triangulation to obtain data validity. Based on the results of the study, it can be concluded that teachers give a good appreciation of the implementation of the independent curriculum at SDIT Al Firdaus Banjarmasin, although there are some teachers who feel that the implementation of the independent curriculum seems sudden and has not been prepared carefully, the teacher has an important role in the process of developing curriculum implementation and success in implementing it. The curriculum is very dependent on the teacher's understanding of the training that is followed. In addition, the teacher's perception has several indicators including teacher understanding, teacher readiness, and the influence of the independent curriculum. Supporting factors, namely, training attended by teachers from the Ministry of Education and Culture as well as bringing in external speakers and infrastructure. Inhibiting factors, the distance between training and curriculum implementation is too tight and books as a source of teaching materials and learning outcomes that are in accordance with government property are still incomplete.*

**Keywords:** *Teacher's Perception, Independent Curriculum*

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Aisyah, N. (2023, Februari 6). *Perbedaan K13 dengan Kurikulum Merdeka SD, SMP, SMA*. Retrieved from Detiedu: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6554355/inilah-perbedaan-kurikulum-2013-dan-kurikulum-merdeka>
- Al-Syaibany, O. M.-T. (2014). *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud se-Kecamatan Madiun. *Jurnal Of Community Service*.
- Damanik, S. H. (2017). Pelatihan Kurikulum 2013 Terhadap Guru Paud. *Jurnal Usia Dini*.
- Fitriyah. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hamalik, O. (2015). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indarta, Y. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, M. M. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. (2019). *Merdeka Belajar : Pokok-pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Mariati. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*.
- Muslim, A. (2022). Landasan Filsafat Idealisme dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Of Education*.
- Nawawi, M. (2022, Juli 27). *Keunggulan dari Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Gurusiana: <https://www.gurusiana.id/read/mursalimnawawi/article/apa-sih-keunggulan-dari-kurikulum-merdekat602t208-393180>
- Rukin. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sibagariang, D. (2021). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Wijaya, H. &. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Sekolah Tinggi Theology Jaffray.